

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan produk agar dapat memuaskan kebutuhan konsumen atau masyarakat dengan tujuan akhir untuk memperoleh keuntungan atau laba. Berdasarkan karakteristik kegiatan produksi dan produk yang dihasilkan, perusahaan dapat digolongkan menjadi tiga jenis utama yaitu perusahaan jasa, perdagangan dan pemanufakturan.

Setiap perusahaan pada umumnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dalam usaha mempertahankan eksistensinya, setiap perusahaan berupaya memenuhi permintaan produk atau jasa. Permintaan produk atau jasa yang ditawarkan suatu perusahaan dapat meningkat. Permintaan tersebut kemungkinan dapat melebihi kemampuan perusahaan. Peningkatan ini membuat perusahaan harus membuat keputusan mengenai tindakan yang akan diambil. Dalam hal ini perusahaan akan mencoba untuk memenuhi peningkatan permintaan dengan mengembangkan kapasitas/kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan. Untuk itu diperlukan informasi-informasi yang memadai untuk mengurangi resiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Manajemen seringkali menemukan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan. Beberapa pilihan

keputusan dapat dibuat perusahaan berdasarkan informasi khusus untuk memenuhi tujuan tertentu pihak manajemen tersebut. Salah satu keputusan yang dapat dibuat adalah penanaman dana untuk pengadaan aktiva tetap. Pengadaan aktiva tetap dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi peningkatan permintaan konsumen.

Proses pengambilan keputusan untuk mengantisipasi meningkatnya permintaan terhadap produk/jasa yang dihasilkannya tidaklah sederhana. Ketidaksederhanaan proses pengambilan keputusan sehubungan dengan penanaman dana disebabkan adanya akibat dari keputusan yang dihasilkan terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Dalam tingkat-tingkat keputusan dibagi menjadi tiga macam yaitu pengambilan keputusan tingkat strategis (untuk memilih strategi alternative sehingga keunggulan kompetitif jangka panjang dapat tercapai), pengambilan keputusan taktis (pemilihan keputusan jangka pendek di antara berbagai alternative dengan hasil yang langsung atau terbatas yang dapat dilihat), dan pengambilan keputusan tingkat teknis (suatu proses yang dapat menjamin bahwa tugas-tugas spesifik dapat dilaksanakan dalam cara efektif dan efisien).

Pengambilan keputusan taktis digunakan dalam penulisan skripsi ini dan juga memperhatikan biaya diferensial. Konsep Informasi Akuntansi Diferensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternative suatu tindakan tertentu dibandingkan dengan tindakan lain. Dengan kata lain informasi tersebut diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternative tindakan yang terbaik di antara alternative yang

tersedia. Pendekatan differensial adalah proses menduga atau mengestimasi pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu alternatif tindakan yang tersedia bagi pengambil keputusan dan membandingkannya terhadap kondisi yang sekarang. Secara khusus, skripsi ini akan melihat besarnya laba differensial yang dapat dihasilkan oleh proyek investasi.

Dalam melakukan pendekatan differensial, penentuan biaya-biaya differensial dan pendapatan-pendapatan differensial harus dilakukan dengan tepat. Biaya differensial adalah jumlah biaya yang berbeda bila dihitung menurut satu set kondisi-kondisi dari jumlah biaya dibanding dengan satu set kondisi lain. Pendapatan differensial adalah pendapatan yang berbeda bila dihitung menurut satu set kondisi-kondisi dari jumlah pendapatan dibanding dengan satu set kondisi lain. Setelah menentukan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya differensial langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya laba differensial.

Objek penelitian skripsi ini adalah Bakpia dan Pia Djogdja. Bakpia dan Pia Djogdja merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku dan menghasilkan produk jadi kemudian menjualnya pada gerai yang dimilikinya. Perusahaan ini adalah *home industry* yang bergerak di bidang usaha pembuatan dan penjualan pia dan bakpia.

Bakpia dan Pia Djogdja didirikan pada Maret 2004. Dalam kurun waktu 7 tahun ini, dalam perkembangan Bakpia dan Pia Djogdja telah membuka satu griya olah, 7 griya jual. Untuk griya olah berada di Bayeman Permai, Jalan Wates Km.3 Yogyakarta. Sedangkan griya jual yang berada di Malioboro yaitu Waroeng Ngangeni Jalan Dagen No. 7 Yogyakarta, Toko Domino Malioboro, Hero

Malioboro Mall, dan Toko Kue Jakal Jalan Kaliurang Km 4,5 Yogyakarta. Griya jual yang berada di Carrefour yaitu Lebak Bulus (Jakarta), DP Mall (Semarang), dan Ambarrukmo Plaza (Yogyakarta).

Ibu Rasuna sebagai pemilik Bakpia dan Pia Djogdja yang kemudian dialihkan kepada puterinya yaitu saudari Marizna, mempunyai rencana ekspansi usaha dalam bentuk penambahan volume produksi. Rencana ini didasari oleh prosentase volume penjualan terhadap volume produksi yang konstan di atas 90% selama 1 tahun. Rencana ekspansi secara teknis adalah dengan investasi berupa menambah mesin pemanggang. Harga perolehan mesin pemanggang adalah Rp25.000.000,00.

Analisis terhadap proyek investasi akan dilakukan untuk menilai kelayakannya. Kelayakan proyek investasi ditunjukkan dengan adanya tambahan laba tunai/ laba differensial dari proyek investasi tersebut (dibandingkan dengan keadaan tanpa investasi).

Berdasarkan uraian di atas, penulis membuat judul skripsi “**ANALISIS INVESTASI PENAMBAHAN MESIN PEMANGGANG PADA BAKPIA DAN PIA DJOGDJA**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan skripsi ini adalah “Apakah rencana investasi penambahan mesin pemanggang untuk ekspansi usaha layak (menguntungkan) untuk dijalankan?”

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih spesifik dan untuk membatasi permasalahan yang diteliti, maka batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Produk yang dianalisis sebatas pada mesin pemanggang dengan merk *New Chung Hou* (serial number PC 1001030).
2. Rencana investasi mesin pemanggang yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Analisis data yang akan dilakukan hanya dibatasi pada biaya-biaya yang terjadi pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2010.
4. Metode yang digunakan untuk menilai investasi adalah *Net Present Value* (NPV).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan ekspansi usaha bagi perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan memberi manfaat bagi:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk bahasan dan saran-saran dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah pada dunia bisnis yang sesungguhnya.

3. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain untuk menambah wawasan, khususnya pada bidang akuntansi manajemen.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Bakpia dan Pia Djogdja dengan lokasi pada Bayeman Permai, Ruko A 2/4, Jl. Wates Km. 3 Yogyakarta.

2. Data penelitian

Data yang diperlukan antara lain:

- a. Biaya yang terjadi:

Biaya pemeliharaan mesin: biaya servis ringan dan berat.

Biaya tenaga kerja.

Biaya operasional yang lain : biaya listrik, biaya telepon, biaya air, biaya kemasan,

- b. Volume produksi dan volume penjualan.
- c. Depresiasi mesin oven dengan metode garis lurus.
- d. Harga jual produk.
- e. Tarif pajak sesuai dengan proyeksi laba yang diperoleh perusahaan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Studi pustaka

Dengan membaca referensi yang berkaitan dengan investasi.

b. Studi lapangan

Melakukan survei langsung ke perusahaan, seperti wawancara terhadap *owner* dan staf perusahaan. Data yang dibutuhkan yaitu estimasi penjualan (dalam keadaan ekspansi dan tanpa ekspansi), biaya-biaya yang berhubungan dengan penambahan mesin dan tambahan biaya operasional.

c. Alat Analisa

Evaluasi atas investasi menggunakan alat/ teknik *present value* dengan pendekatan *incremental* (differensial). *Present value* akan menyesuaikan nilai arus kas di masa yang akan datang ke nilai sekarang. Pendekatan *incremental* (differensial) akan melihat adanya perubahan arus kas (tambahan laba tunai/ laba differensial) yang diakibatkan oleh proyek ekspansi.

4. Analisis Data

- a. Menentukan jumlah investasi yang diperlukan untuk pembelian mesin oven.
- b. Memperkirakan laba kotor pada kondisi tanpa investasi.
- c. Memperkirakan laba kotor pada kondisi dengan investasi.
- d. Menghitung laba diferensial masing-masing tahun selama umur ekonomis mesin.
- e. Menghitung penerimaan kas bersih selama umur ekonomis mesin.
- f. Membandingkan nilai tunai kas masuk dan keluar antara proyek ekspansi dengan tanpa ekspansi. Nilai tunai kas terendah menunjukkan alternative yang dipilih.

1.7. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bagian ini berisi teori investasi dan alat-alat evaluasi kelayakan investasi.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini berisi evaluasi kelayakan atas investasi aktiva tetap dalam rangka ekspansi dengan menggunakan alat *present value* pendekatan *incremental*.

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.